

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI  
PONDOK PESANTREN ROIKHATUL JANNAH DI DESA  
WRINGIN AGUNG KECAMATAN DORO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Oleh:**

**KHALIMATUS SAKDIYAH**

**NIM. 2021116274**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA ONLINE  
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS X  
SMAN 1 KEDUNGWUNI TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**ARINA MANASIKANA**  
**NIM. 2021116273**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KHALIMATUS SAKDIYAH

NIM : 2021116274

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI PONDOK PESANTREN ROIKHATUL JANNAH DI DESA WRINGIN AGUNG KECAMATAN DORO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 Juni 2021

Yang menyatakan



**KHALIMATUS SAKDIYAH**  
NIM. 2021116274

**Muchamad Fauyan, M. Pd**  
Jl. Karya Bakti  
Gang V/21 Medono Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
      : Sdri. Khalimatus Sakdiyah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di-  
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara:

Nama : KHALIMATUS SAKDIYAH  
NIM : 2021116274  
Judul : PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI  
PONDOK PESANTREN ROIKHATUL JANNAH DI DESA  
WRINGIN AGUNG KECAMATAN DORO KABUPATEN  
PEKALONGAN

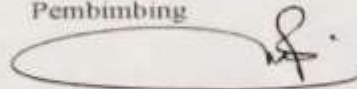
Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikain harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 2 Juni 2021

Pembimbing



**Muchamad Fauyan, M. Pd**

**NIP. 198604152015031001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. 085728204134  
Website: fik.iainpekalongan.ac.id/Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **KHALIMATUS SAKDIYAH**  
NIM : **2021116274**  
Judul : **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI  
PONDOK PESANTREN ROIKHATUL JANNAH DI DESA  
WRINGIN AGUNG KECAMATAN DORO KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 10 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

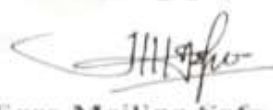
Dewan Penguji

Penguji I

  
**Jauhar AR, M.Pd.I**

NITK. 1979 0415 2016 08 D 1005

Penguji II

  
**Eros Meilina Sofa, M.Pd**

NITK. 1986 0509 2016 08 D 2014

Pekalongan, 15 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Drs. M. Nuzeng Solehuddin, M.Ag**

NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	ي ا = ai	ي = i
و = u	و ا = au	و = u

## 3. Ta Marbutah

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرارة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dnegan

huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh ‘huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan tanda sambung.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badii'*

الجلال ditulis *al-jalaal*

6. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*.



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah Swt yang senantiasa menuntun setiap langkahku.
2. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda A. Asykuri dan Ibu Casriah Utami, yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi kepadaku dan selalu bekerja keras untuk pendidikanku, terima kasih telah memberikan doa restu dan memberikan yang terbaik untuk masa depanku.
3. Kakak saya M. Fatkhul Ilmi dan M. Mudlofar Azizi terimakasih atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
4. Partner saya M. Ikmal Zamzami yang tiada henti selalu memberikan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada sahabat-sahabat saya Ana Rizqi Amalia, Naili Septi Nadhifah, Luluk Fitriyah dan Arum Fitriani terimakasih telah memberikan semangat untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman sepejuanganku, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak akan mungkin saya bisa sampai disini, terimakasih untuk segala kebersamaan dan perjuangan yang telah kita lalui bersama selama ini.
8. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, tempatku menimba Ilmu dan mencari pengalaman sampai saya bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

## MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadalah: 11)

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

”Sesungguhnya Kami menurunkannya sebagai Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.” (Q.S. Yusuf: 2)

## ABSTRAK

**Khalimatus Sakdiyah. 2021116274. Penerapan Pendidikan Karakter Pada Santri Pondok Pesantren Roikhatul Jannah Di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, Pembimbing Muchamad Fauyan, M. Pd.**

**Kata Kunci:** Penerapan Pendidikan Karakter, Santri, Pondok Pesantren.

Dalam membangun penerapan pendidikan karakter pada santrinya di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah yaitu dengan menggunakan keteladanan kyai, ustadz dan ustadzah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajarannya melalui kitab-kitab akhlak seperti: Aqidatul Awam, Ta'lim Muta'alim, Bidayatul Hidayah, Hikam dan Ihya' Ulumiddin. Berdasarkan studi pendahuluan, pondok pesantren Roikhatul Jannah merupakan pondok pesantren yang terletak di dusun Gondorio Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah, yang didirikan pada tahun 1410H bertepatan pada tahun 1989M, oleh Romo KH. Sholeh Arrosyidi Khodlir Jember Jawa Timur (Beliau merupakan gurunya muasis pondok pesantren Roikhatul Jannah).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pendidikan karakter santri pondok pesantren Roikhatul Jannah di desa wringin agung kecamatan doro kabupaten pekalongan?, Faktor apa saja yang menghambat pendidikan karakter santri pondok pesantren Roikhatul Jannah di desa wringin agung kecamatan doro kabupaten pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah Di Desa Wringin Agung Doro Kabupaten Pekalongan. Untuk mendeskripsikan Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan karakter di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah di Desa Wringin Agung Doro Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan, dan verifikasi data.

Maka dapat diketahui bahwa Penerapan pendidikan karakter pada santri di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di pondok pesantren pada sikap dan perilaku santri sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang dikembangkan seperti Shalat Jamaah Lima Waktu, Tadarus Al-Qur'an, Yasin dan Tahlil, Shalat Tahajud Berjamaah, dan Shalat Dhuha Berjamaah. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah dilakukan dengan menggunakan metode keteladanan, kebiasaan serta nasehat atau arahan. Pendidikan karakter di pondok pesantren Roikhatul Jannah dalam menerapkan karakter santri sudah terbukti dengan kebiasaan atau tingkah laku santri dalam kehidupan sehari-hari.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrobbil 'alamin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

*Alhamdulillah* berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

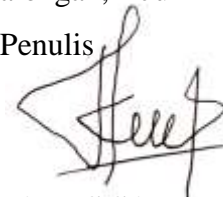
1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menuntut ilmu di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Pekalongan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Hufron, S.Pd.I, M.S.I, selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Muchamad Fauyan M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis serta memberi saran-saran dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Pondok Pesantren Roikhatul Jannah Di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Bapak K.H. Abdul Khaliq Al Jaelani yang telah mengizinkan dan membimbing penulis dalam skripsi.
8. Dan semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas skripsi ini, dan penelitti berharap semoga skripsi yang peneliti sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 2 Juni 2021

Penulis



**KHALIMATUS SAKDIYAH**  
**NIM 2021116274**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis dan Pendekatan .....	8
2. Sumber Data.....	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
4. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan .....	13
 <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	 <b>15</b>
A. Pendidikan Karakter dan Pondok pesantren.....	15
1. Pendidikan Karakter .....	15
a. Pengertian Pendidikan Karakter .....	15
b. Tujuan Pendidikan Karakter .....	18
c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	20
d. Metode Pendidikan Karakter.....	27
2. Pendidikan Pondok Pesantren .....	31
a. Pengertian Pondok Pesantren .....	31
b. Karakteristik Pondok Pesantren .....	32
c. Metode Pendidikan Pondok Pesantren .....	38
B. Penelitian Yang Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir .....	44
 <b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	 <b>46</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Roikhatul Jannah .....	46
1. Profil Pondok Pesantren Roikhatul Jannah .....	46
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Roikhatul Jannah .....	46
3. Letak Geografis Pondok Pesantren Roikhatul Jannah .....	48

4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Roikhatul Jannah .....	48
5. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Roikhatul Jannah.....	50
6. Tenaga Pendidik dan Santri .....	50
7. Sarana Prasarana .....	52
B. Penerapan Pendidikan Karakter Pada Santri Pondok Pesantren Roikhatul Jannah.....	53
1. Shalat Jamaah Lima Waktu .....	53
2. Tadarus Al-Qur'an.....	55
3. Yasin dan Tahlil.....	55
4. Shalat Tahajud Berjamaah.....	56
5. Shalat Dhuha Berjamaah .....	57
C. FaktorPendukungdanPenghambatPenerapanPendidikan KarakterPadaSantriPondokPesantrenRoikhatulJannah .....	58
1. FaktorPendukung.....	59
2. FaktorPenghambat .....	62
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>67</b>
A. Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Pada Santri Pondok Pesantren Roikhatul Jannah .....	67
B. FaktorPendukungdanPenghambatPenerapanPendidikan Karakter Pada Santri Pondok Pesantren Roikhatul Jannah.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
Simpulan .....	83
Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

3.1 Tabel Struktur Organisasi Layanan Pondok Pesantren Roikhatul Jannah di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan Bimbingan dan Konseling .....	40
3.2 Tabel Ustadz/ustadzah Pondok Pesantren Roikhatul Jannah di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan .....	41
3.3 Tabel Jumlah Santri Menurut Tingkat Pendidikan di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah.....	42
3.4 Tabel Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Roikhatul Jannah di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan .....	42



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Pedoman Wawancara

Catatan Lapangan

Transkrip Wawancara

Surat Izin Penelitian

Surat Keterangan Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang, sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang tersebut. Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan proses internalisasi atau penanaman nilai-nilai positif kepada peserta didik agar mereka memiliki karakter yang baik (*good character*) sesuai dengan nilai-nilai yang dirujuk baik dari agama, budaya, maupun falsafah bangsa.<sup>1</sup>

Karakter merupakan salah satu hal penting yang harus ada pada diri manusia, baik dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab maju mundurnya sebuah masyarakat bergantung pada karakter manusianya. Jika manusianya berkarakter baik, maka sejahteralah lahir, batin, masyarakat dan bangsanya. Namun, jika karakter manusianya jelek, maka rusaklah moral diri, masyarakat, maupun bangsanya.<sup>2</sup>

Karakter adalah aspek penting dari kualitas SDM karena kualitas karakter bangsa menentukan kemajuan suatu bangsa. Karakter yang berkualitas perlu di bentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan

---

<sup>1</sup> M. Fakry Ghaffar, *Pendidikan Karakter Bebas Islam*, (Jakarta: UPI Press, 2010), hlm. 62.

<sup>2</sup> Syahraini Tambak, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan Gagasan Pemikiran Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Untuk Kemajuan Bangsa Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 89.

masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Karakter santri akan terbentuk dengan baik, apabila dalam proses tumbuh kembang mereka mendapatkan cukup ruang untuk mengekspresikan diri secara lebih leluasa.

Saat ini pendidikan formal di sekolah saja tidak cukup, pengaruh lingkungan dan kehidupan modern yang berkembang membuat orang tua dan guru harus lebih waspada terhadap hal-hal negatif yang bisa merasuki pikiran anak. Agar penerus generasi menjadi anak yang baik, sholeh dan sholeha supaya berhasil dalam kehidupan masyarakat bukan hanya dibutuhkan kepandaian dan ilmu yang tinggi, tetapi juga harus diimbangi dengan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter sangat diperlukan, mengingat semakin meningkatnya kebrutalan pelajar, serta bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya.<sup>3</sup> Dengan menerapkan pendidikan karakter, maka dapat membentuk pribadi yang berkarakter sesuai dengan norma dan jati diri bangsa Indonesia. Karena didalam pendidikan karakter menekankan pada sikap, tabiat, dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.<sup>4</sup>

Santri adalah para siswa yang mendalami ilmu agama di pesantren baik tinggal di pondok maupun pulang setelah selesai waktu belajar.

Banyak orang tua memasukkan anak mereka ke pondok pesantren untuk

---

<sup>3</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 2.

<sup>4</sup> Syahraini Tambak, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan: Gagasan Pemikiran Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas untuk Kemajuan Bangsa Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 89.

mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Salah satu ciri khas kehidupan di pondok pesantren adalah kemandirian santri. Sebagai subjek yang memperdalam ilmu keagamaan di pondok pesantren. Santri di dalam pondok pesantren mengerjakan pekerjaan mereka sendiri setiap harinya supaya menjadi lebih kuat dan kompetitif dalam masyarakat nantinya. Kegiatan pribadi seperti makan, mencuci, mempersiapkan diri untuk mengaji dilakukan tanpa bantuan orang tua seperti di rumah dan kegiatan sosial seperti belajar dan berorganisasi mereka lakukan secara mandiri sebagai pembentukan mental dan moral yang kuat.<sup>3</sup>

Pondok pesantren adalah lembaga yang merupakan wujud proses wajar perkembangan sistem pendidikan selanjutnya, ia merupakan bapak dari pendidikan Islam. Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam berbeda dengan sistem pendidikan pada umumnya, pesantren memiliki ciri khas yang unik dan menonjol diantaranya yaitu adanya hubungan yang akrab antara santri dan kyainya, kepatuhan santri kepada kyai, hidup hemat dan sederhana benar-benar di wujudkan dalam pesantren, kemandirian sangat terasa di pesantren. Jiwa tolong menolong dan suasana persaudaraan mewarnai dalam pergaulan di pesantren, disiplin juga sangat dianjurkan. Ciri-ciri tersebut merupakan gambaran pesantren dalam bentuk yang masih murni yaitu pesantren yang masih tradisional.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Putri Amilosa, Pembinaan Karakter Religius Santri Di Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, *Jurnal Basic Of Education*, Vol.02, No. 02, hlm. 15.

<sup>4</sup> Abudinnata, *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm. 119-120.

Tujuan didirikan pondok pesantren pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu *Tujuan umum*, membimbing para santri untuk menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh di tengah masyarakat. *Tujuan khusus* yaitu mempersiapkan para santri untuk menjadi orang yang ahli agama serta mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>5</sup>

Pondok Pesantren sebagai salah satu jenis Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, telah terbukti secara empiris mampu mengembangkan santri dari berbagai aspek, meliputi kemampuan intelektual, emosional dan pembentuk watak religius, sehingga lahir generasi pesantren yang memiliki pengetahuan dan akhlak karimah atau berkarakter. Keberhasilan pesantren dalam membentuk karakter santri karena pendidikan pesantren, santrinya diasramakan di pondok dalam bimbingan dan pengawasan kyai, adanya wibawa dan keteladanan kyai sbagai pemimpin pesantren dan suasana religius dalam pembelajaran di pesantren. Selain itu, proses pendidikan pesantren lebih menekankan pada aspek aqidah, ibadah dan akhlak karimah dengan pendekatan pendidikannya yang khas, seperti ukhuwah, ketaatan, keteladanan, kesederhanaan, kemandirian, kebebasan dan keikhlasan.

Dalam membangun penerapan pendidikan karakter pada santrinya di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah yaitu dengan menggunakan keteladanan kyai, ustadz dan ustadzah dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>5</sup> Mahpuddin Noor, *Potret Dunia Pesantren*, (Bandung: Humaniora, 2006), hlm. 20.

Pembelajarannya melalui kitab-kitab akhlak seperti: Aqidatul Awam, Ta'lim Muta'alim, Bidayatul Hidayah, Hikam dan Ihya' Ulumiddin.

Berdasarkan studi pendahuluan, pondok pesantren Roikhatul Jannah merupakan pondok pesantren yang terletak di dusun Gondorio Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabutan Pekalongan Jawa Tengah, yang didirikan pada tahun 1410 H bertepatan pada tahun 1989M, oleh Romo KH. Sholeh Arrosyidi Khodlir Jember Jawa Timur (Beliau merupakan gurunya muasis pondok pesantren Roikhatul Jannah).

Sistem pendidikan yang di tempuh Pondok Pesantren Roikhatul Jannah yaitu: (1) Sistem Klasikal yang dikelola oleh madrasah diniyah Roikhatul Jannah, sistem ini dilaksanakan seperti sekolah pada umumnya, yakni dibagi tingkatan menjadi beberapa kelas sesuai dengan jenjang pendidikannya. (2) Sistem Bandongan merupakan pengajian kitab yang di ajarkan dan dibacakan oleh Abah yai dengan standar kitab Al-mu'tabaroh Ala Ahlusunnah Waljamaah.

Didalam pondok pesantren tidak hanya ada kyai, santri asrama, dan sebagainya. Juga ada sebuah tata tertib untuk para santri, supaya dengan adanya tata tertib setiap santri dapat disiplin dalam berbagai hal yang ada di pesantren. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan, tanggung jawab, kedisiplinan dan kebersihan dengan menerapkan jadwal piket untuk santri. Pondok pesantren ini juga salah satu lembaga pendidikan yang mengutamakan pembentukan karakter santrinya, bertujuan untuk

mengantisipasi agar santri-santrinya tidak larut dalam kebobrokan karakter.<sup>6</sup>

Pondok Pesantren salah satu lembaga pendidikan yang mampu menyeimbangkan pendidikan antara ilmu agama dan ilmu umum, ini sesuai dengan pendidikan karakter dimana ada integrasi antara ilmu, akhlak, (afektif, kognitif dan psikomotorik).

Dalam penelitian ini ingin membuktikan sampai dimana pesantren dalam pendidikan karakter, serta benarkah pesantren mampu menjadi basis penerapan pendidikan karakter.

Oleh karena itu, atas pemilihan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk mengungkap penerapan pendidikan karakter di pondok tersebut dengan mengambil judul penelitian **“Penerapan Pendidikan Karakter Pada Santri Pondok Pesantren Roikhatul Jannah Di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah Di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?

---

<sup>6</sup> Ustad Fatkhul Ilmi. Pengurus Pondok Pesantren Roikhatul Jannah di Desa Wringin Agung Doro Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 6 September 2019.

2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan karakter di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah Di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pendidikan karakter di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun dua kegunaan yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Memperkaya khasanah pesantren dalam pembentukan karakter santri.
  - b. Bisa dijadikan bahan penelitian lebih lanjut bagi peneliti maupun akademisi terutama dalam bidang pendidikan.



## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pondok pesantren, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam usaha mengembangkan pesantren agar mnjadi lembaga pendidikan yang mampu mengubah karakter santri menjadi lebih baik lagi.
- b. Bagi santri, dapat memberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Fresearch*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mempelajari secara intensif latar belakang kasus terakhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu unit sosial, individu, kelompok dan lembaga masyarakat.<sup>7</sup>

Adapun studi lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Roikhatul Jannah Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan mengenai penerapan pendidikan karakter pada santri pondok pesantren.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sering digunakan untuk

---

<sup>7</sup> Suryadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), hlm.75.

menghasilkan (*grounded theory*), yaitu teori yang dihasilkan dari data bukan melalui hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif.<sup>8</sup> Penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.<sup>9</sup>

Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan pendidikan karakter pada santriwati di pondok pesantren Roikhatul Jannah Desa Wringin Agung Doro terkait cara penerapan pendidikan karakter santri.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Adapun sumber data terdiri dari, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>10</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ustad, Ustadzah dan santriwati di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah di desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekaolongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan yang bersifat studi dokumentasi

---

<sup>8</sup> Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 246.

<sup>9</sup> Djunaedi dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXIV, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian).<sup>11</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses riset dengan cara atau alat untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif. Ada empat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### a. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*).<sup>12</sup>

Metode ini di gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan di pondok pesantren, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Responden dalam penelitian ini adalah satu kepala pondok pesantren, satu ustadz, satu pngurus pondok, dan tiga santri Pondok Pesantren Roikhatul Jannah.

---

<sup>11</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (kualitatif dan Kuantitatif), (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 76-77.

<sup>12</sup> Winarto Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsio, 1994), hlm. 24.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>13</sup>

Observasi ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara mengenai Penerapan Pendidikan Karakter Santriwati di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Data dokumentasi berupa sumber tertulis seperti buku, jurnal, buletin, tesis, disertasi, buku riwayat hidup (biografi), surat kabar, buku terbitan pemerintah, dokumen negara, dan gambar.<sup>14</sup>

Teknik ini digunakan untuk menggali informasi mengenai gambaran Pondok Pesantren Roikhatul Jannah Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220-221.

<sup>14</sup> Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.13-14.

<sup>15</sup> Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ANGKASA, 1993), hlm. 166.

Miles dan Huberman dalam buku *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* karangan Trianto, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.<sup>16</sup> Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara dengan ustadz dan santriwati. Observasi keadaan Pondok Pesantren Roikhatul Jannah Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

2) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>17</sup> Pada tahap ini

---

<sup>16</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 285-286.

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mired Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 336.

peneliti merangkum hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tentang Penerapan Pendidikan Karakter Pada Santriwati Pondok Pesantren Di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

### 3) *Data Display* (Sajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4) Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu setelah dilakukan pengumpulan data dan penyajian data, peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang Penerapan Pendidikan Karakter Pada Santriwati Pondok Pesantren Di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh maka sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III, berisi Hasil penelitian, meliputi hasil Ruusan masalah ke I penelitian Penerapan pendidikan karakter santri pada santri pondok pesantren roikhatul jannah di desa wringin agung kecamatan doro kabupaten pekalongan, dan hasil penelitian rumusan masalah ke II Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan pendidikan karakter pada santri pondok pesantren roikhatul jannah di desa wringin agung kecamatan dro kabupaten pekalongan.

Bab IV, berisi Analisis hasil penelitian, meliputi Analisis hasil penelitian untuk Rumusan Masalah ke-1 Penerapan pendidikan karakter santri pada santri pondok pesantren roikhatul jannah di desa wringin agung kecamatan doro kabupaten pekalongan. Analisis hasil penelitian untuk Rumusan Masalah ke-2 Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan pendidikan karakter pada santri pondok pesantren roikhatul jannah di desa wringin agung kecamatan dro kabupaten pekalongan

Bab V, berisi penutup meliputi kesimpulan dan saran berdasarkan pemaparan pada bab-bab sebelumnya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan mengenai Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada santri di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan., maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan karakter pada pondok pesantren Roikhatul Jannah di Desa Wringin Agung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Pada sikap dan perilaku santri sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diterapkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan pendidikan karakter yang diterapkan seperti Shalat Jamaah Lima Waktu, Tadarus Al-Qur'an, Yasin dan Tahlil, Shalat Tahajud Berjamaah, dan Shalat Dhuha Berjamaah. Bertujuan untuk menumbuhkan karakter religius, karakter jujur, karakter disiplin, dan karakter tanggung jawab. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter di Pondok Pesantren Roikhatul Jannah dilakukan dengan menggunakan metode keteladanan, kebiasaan serta nasehat atau arahan. Pendidikan karakter dipondok pesantren Roikhatul Jannah dalam menerapkan karakter santri sudah terbukti dengan kebiasaan atau tingkah laku



santri dalam kehidupan sehari-hari.

2. Adapun faktor pendukung dari penerapan pendidikan karakter pada santri berupa insting atau naluri, adat atau kebiasaan yang sudah ada pada pondok pesantren dan lingkungan pesantren yang mendukung penerapan pendidikan karakter pada santri. Faktor yang menjadi penghambat adalah bawaan yang ada pada santri terutama pada asal daerah mereka sehingga membutuhkan waktu lama dan harus sabar untuk membentuk karakter yang baik pada santri. Kemudian dengan perkembangan zaman kemajuan IPTEK. Sehingga para ustadz dan kiai harus memberi benteng ilmu untuk para santri agar mereka mempunyai penyaring setiap menerima informasi yang mereka dapat.

## **B. Saran**

Sebagai bagian akhir skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran yang sekiranya perlu dijadikan pertimbangan dalam rangka meningkatkan penerapan pendidikan karakter.

1. Untuk meningkatkan mutu pendidikan karakter atau akhlaq di pondok Pesantren Roikhatul Jannah perlu adanya aturan yang jelas dan tertulis sehingga para santri akan lebih mentaati.
2. Untuk peneliti lain dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam atau dengan menggunakan teori pendidikan karakter yang lebih mendalam lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudinnata. 2001. *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: ANGKASA.
- Amilosa, Putri. 2018. Jurnal Basic Of Education. Vol.02. No. 02.
- Anisa, Adinda. 2019. Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu, Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4, No. 3.
- Arifin, Zainal. 1995. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Al Abrosyi, M. Athiyah. 2004. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Bahri Ghazali, M. Bahri. 2001. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Haiatin Chasanatin, Haiatin. 2015. *Pengembangan Kurikulum. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Juarai Siwo Metro*.
- Dayana, Indri dan Juliaster Marbun. 2018. *Motivasi Kehidupan Menjalani Proses Kehidupan hidup yang lebih baik*. Yogyakarta: GUEPEDIA.
- DEPAG RI. 2003. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah, Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Islam Indonesia.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fuad, Anis dan Kandung Sapto Nugroho, 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghaffar, M. Fakry. 2010. *Pendidikan Karakter Bebas Islam*. Jakarta: UPI Press.
- Heri Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Haeruddin. 2019. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 4. No. 1.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV .Pustaka Setia.

Hasil Wawancara Pribadi pada tanggal 19 Februari 2021.

Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kahar, Syadidul. 2019. Jurnal Antropologi Sosial. Vol, 4, No. 2.

Karimah, Dewi 2012. “Implementasi Pendidikan Karakter Santriwati Pondok Pesantren Modern DAARU Ulil Albab Tegal“. *Skripsi STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Press.

Koesoem A, Doni. 2007. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: PT Gramedia.

Kusuma, Dharma. 2012. Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya offiset.

Muhammad Fadillah, Muhammad dan Latif Mualifatu Khorida. 2013. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Majid, Abdul. 2011. Pendidikan Karakter Perspektif Islam, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngainun Naim, Ngainun. 2012. Character Building. Jakarta: Ar-RUZZ, MEDIA.

Nizar, Samsul. 20013. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.

Noor, Mahpuddin. 2006. *Potret Dunia Pesantren*. Bandung: Humaniora.

Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Qomal, Mujamil. 2011. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*. Jakarta: PENERBIT ERLANGGA.

Ruswati, 2014. “Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Wisma Teladan di Panjang Baru (Studi Kasus Teladan Fatimah Az-Zahra)”. *Skripsi STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Santosa, Agus Dwi. 2014. Jurnal Didaktia Religia. Vol. 2. No. 1.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXIV. Bandung: Alfabeta.

- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mired Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surachman, Winarto. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsio.
- Suryabrata, Suryadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syafei, Imam. 2017. Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, Mei 2017, hlm. 88.
- Tambak, Syahraini. 2013. Membangun Bangsa Melalui Pendidikan Gagasan Pemikiran Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Untuk Kemajuan Bangsa Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slamet Untung, Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Ustad Fatkhul Iلمي. 2020. Pengurus Pondok Pesantren Roikhatul Jannah di Desa Wringin Agung Doro Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 6 September 2020
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widiawati, Heti. 2016. *Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Modern Tazakka Desa Sidayu Kabupaten Batang* (Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana